Anti-Narkoba" Terhadap Siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang

Elfan Wahyu Mulyana[1],Candy[2], Merlin Leona[3], Sandy Putra[4], Novi Angelina[5], Selina Phang[6], Evelyn Loo[7]
Universitas Internasional Batam
Email: elfan@uib.ac.id, candy@uib.edu, 2141135.merlin@uib.edu, 2141191.sandy@uib.edu, 2141200.novi@uib.edu, 2141204.selina@uib.edu, 2141205.evelyn@uib.edu

Abstrak

Didasarkan pada pentingnya peningkatan kesadaran dan edukasi lanjut mengenai narkoba terhadap kalangan pelajar, penulis kemudian memutuskan untuk merancang proyek-proyek berupa video edukasi dan modul informatif sebagai upaya lanjutan dari sosialisasi mengenai program anti narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan terhadap mitra, siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang, menggunakan metode difusi ipteks, dengan menghasilkan kedua media pembelajaran sebagai produk yang diberikan kepada mitra. Hasil yang dicapai melalui implementasi proyek ini antara lain: (1) Meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang akan wawasan mengenai pendidikan anti narkoba dan (2) Bertambahnya media edukasi pihak mitra akan pendidikan anti narkoba. Rekomendasi dari penulis yang dapat dipertimbangkan, yaitu: (1) Pihak sekolah disarankan dapat lebih sering mengadakan kegiatan mengenai pendidikan anti narkoba serta (2) Para siswa disarankan untuk bersikap lebih terbuka dan meningkatkan ketertarikan maupun kepeduliannya dalam mendalami wawasan pendidikan anti-narkoba.

Abstract

Based on the importance of increasing awareness and further education about drugs among students, the authors then decided to design projects in the form of educational video and informative modules as a follow-up effort of the anti-drug program socialization. This activity was implemented on the partner, students of SMAS Maitreyawira Tanjungpinang, using the science and technology diffusion method, by producing both learning media as products that were given to the partner. The results achieved through the implementation of this project include: (1) Increased awareness and understanding of SMAS Maitreyawira Tanjungpinang students on insights into anti-drug education and (2) Increased educational media for the partner on anti-drug education. Recommendations from the authors that can be considered, namely: (1) The school is advised to be able to hold more frequent activities regarding anti-drug education and (2) Students are advised to be more open and increase their interest and concern in exploring anti-drug education insights.

Keywords: *Student Awareness, Education, Drugs*

Pendahuluan

Pada umumnya, narkoba dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap masyarakat, dari kalangan dewasa maupun remaja, termasuk anak- anak SMA yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya, baik secara fisik maupun mental, yang menyebabkan mereka menjadi lebih rentan terhadap pengaruh-pengaruh (positif maupun negatif) dari lingkungan sekitarnya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap pihak perwakilan mitra yang bertanggung jawab, ditemukan bahwa edukasi tentang pendidikan anti narkoba belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga penulis hendak melakukan sebuah penyuluhan mengenai materi tersebut terhadap siswa-siswa mitra. Setelah

dilaksanakannya sosialisasi tersebut, kelompok penulis bersama perwakilan mitra, yakni Bapak Andi Pebprianzah, S.Sos., mencapai kesepakatan untuk melakukan upaya edukasi yang lebih lanjut mengenai pendidikan anti narkoba. Hal ini dilakukan sebagai upaya dalam memperluas dan mengingatkan wawasan maupun pemahaman serta mencegah terjadinya tindak penyalahgunaan narkoba oleh para siswa. Maka dari itu, mengingat pentingnya peningkatan kesadaran dan edukasi lanjut mengenai penyalahgunaan narkoba serta dampak-dampak yang dapat ditimbulkannya terhadap mitra, siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang ini, penulis memutuskan untuk melanjutkan kegiatan edukasi dengan merancangkan sebuah video edukasi dan modul pembelajaran mengenai pendidikan anti narkoba. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini, penulis berharap tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat, terutama siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang, dapat meningkat serta bertambah luas hingga terbenam di pikiran dan benaknya, agar dapat menyadari bahaya dan terhindar dari pengaruh negatif yang dapat ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba. Disebabkan penting adanya peningkatan kesadaran dan edukasi lanjut mengenai pendidikan anti-narkoba serta dampak-dampak yang dapat ditimbulkannya terhadap para kalangan remaja, penulis bersama pihak perwakilan mitra memutuskan untuk merancang sebuah video edukasi dan modul informatif mengenai pendidikan anti-narkoba sebagai upaya pembelajaran lanjutan atas kegiatan sosialisasi anti-narkoba yang sebelumnya telah dilaksanakan. Target (sasaran) utama dari implementasi proyek ini tentunya ialah terhadap para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Maitreyawira Tanjungpinang, dengan harapan akan dapat meningkatkan dan menanamkan pemahaman akan betapa bahayanya narkoba terhadap diri mereka maupun orang lain. Dengan begitu, penulis berharap para remaja yang berperan sebagai penerus bangsa ini akan dapat terhindar dari pengaruh narkoba.

Metode

Cara yang digunakan untuk mengatasi persoalan mengenai edukasi lanjut akan pendidikan anti narkoba ialah dengan menggunakan metode difusi ipteks. Difusi ipteks merupakan sebuah metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menghasilkan produk bagi konsumen. Dalam hal ini, penulis menghasilkan produk-produk, berupa video edukasi yang disebarluaskan pada *platform* YouTube dan modul informatif yang diletakkan pada perpustakaan sekolah, yang diserahkan terhadap pihak mitra SMAS Maitreyawira Tanjungpinang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ialah melalui dua buah metode, yaitu metode observasi dan wawancara. Hal ini dikarenakan kedua metode tersebut mudah untuk dilakukan, dimana kami hendak mengunjungi lokasi untuk melakukan pengamatan secara langsung dan memperoleh data secara verbal maupun nonverbal. Kemudian, untuk memastikan ketepatan data observasi, dilakukan wawancara terhadap pihak mitra sembari membahas mengenai kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan. Sedangkan untuk metode pengolahan dan analisis data yang digunakan ialah metode editing dan analisis kualitatif, sebab data yang diperoleh bersifat data kualitatif. Selanjutnya, dalam merancang video edukasi dan modul pembelajaran informatif yang akan disebarkan terhadap para siswa, penulis menerapkan metode studi pustaka melalui dokumen, sebab menggunakan materi dari internet; membaca buku; dan dari penelitian orang lain yang berkaitan dengan materi proyek yang sedang diimplementasikan. Hal ini disebabkan penulis menganggap metode ini cukup efektif dan mudah untuk membantu dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman para siswa akan bahaya penyalahgunaan narkoba. Lokasi

dari implementasi proyek ini terbagi menjadi dua, dengan yang pertama melalui sarana media massa, yakni media siber (*cyber media*). Hal ini dikarenakan implementasi proyek yang pertama berupa video edukasi berdurasi 2 menit 31 detik yang dipublikasikan di *platform* YouTube dan disebarluaskan kepada para siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang pada tanggal 27 Juli 2022. Kemudian, lokasi proyek kedua ialah pada perpustakaan sekolah yang terletak pada lantai 3 bangunan SMAS Maitreyawira Tanjungpinang, di Jl. Prof. Ir Sutami Komplek Villa Akasia No.66, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 29122 pada hari yang sama. Hal ini dilakukan sesuai dengan kesepakatan dengan mitra agar modul pembelajaran yang penulis rancang dapat dengan bebas diakses oleh para siswa.

Pembahasan

Pada fase praktik ini, implementasi yang akan dilakukan penulis untuk mitra ialah melalui sarana video edukasi dan modul informatif yang dirancang. Perancangan kedua proyek yang menggunakan media visual secara tertulis maupun yang dipenuhi dengan animasi ini diharapkan akan dapat meningkatkan ketertarikan beserta pemahaman para siswa-siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang mengenai pendidikan anti narkoba. Pada tahap awal, penulis merancang sebuah poster yang berisikan informasi-informasi terkait implementasi proyek ini. Poster ini pun kemudian penulis publikasikan melalui *platform* Instagram pada tanggal 26 Juli 2022, agar juga dapat mengajak masyarakat lain untuk berpartisipasi layaknya dengan menonton proyek video edukasi yang disebarluaskan di *platform* YouTube.

Gambar 1.
Publikasi poster di Instagram
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Di tahap kedua, penulis dan pihak perwakilan sekolah sepakat untuk melanjutkan pemberian edukasi mengenai pendidikan anti-narkoba yang sebelumnya telah dilaksanakan melalui media penyuluhan/ sosialisasi, dengan menggunakan media visual berbasis video animasi. Penulis berpikir bahwa karena sistem sosialisasi bersifat hanya mendengarkan, maka dengan menggunakan media lain (yakni visual), akan meningkatkan ketertarikan para siswa untuk mengetahui dan memahami tentang pendidikan anti-narkoba tersebut.

Gambar 2.
Hasil Publikasi Video Animasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Setelah selesai dirancang, penulis pun mempublikasikan video tersebut ke *platform* YouTube pada tanggal 27 Juli 2022 dan membagikan tautannya kepada pihak mitra untuk disebarluaskan terhadap

para siswa. Kurang dari satu hari (<24 jam) kemudian, penulis telah mendapatkan sejumlah hasil yang menunjukkan respon terhadap video yang dipublikasikan tersebut, baik dalam bentuk *views*, *likes*, maupun *comments*.

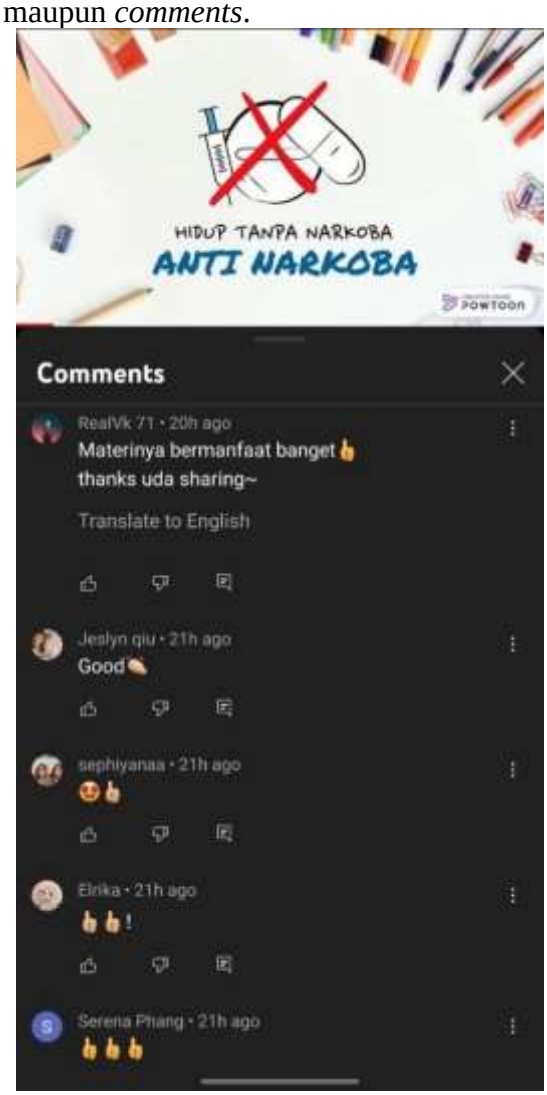

Gambar 3.
Hasil Publikasi Video Animasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Selanjutnya**,** pada tahap terakhir, penulis melanjutkan proses edukasi mengenai pendidikan anti-narkoba terhadap para siswa ini melalui media modul informatif/ pembelajaran. Penulis menganggap bahwa media ini cocok untuk digunakan sebab awalnya telah dilakukan sebuah penyuluhan serta terdapatnya video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mulanya. Kemudian, dengan dirancangnya modul informatif yang berisi akan informasi-informasi lebih detail mengenai pendidikan anti-narkoba ini, dapat membuat para siswa yang berkeinginan untuk meningkatkan pemahamannya lebih lanjut dapat dengan mudah melakukan hal tersebut, mengingat akan selalu tersedianya modul ini dalam lingkungan sekolah (terletak di perpustakaan).

Gambar 4.
Modul Informatif
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Gambar 5.
Penyerahan Modul Informatif terhadap Pihak Sekolah
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022

Output maupun luaran yang dicapai/ dihasilkan dari pengimplementasian proyek ini antara lain sebagai berikut:

a) Video edukasi mengenai pendidikan anti narkoba yang dipublikasikan di YouTube (lihat gambar 2 dan 3)
b) Modul informatif mengenai pendidikan anti narkoba yang diserahkan terhadap pihak mitra (lihat gambar 4 dan 5)
c) Poster mengenai implementasi proyek yang dipublikasikan di Instagram (lihat gambar 1)
d) Laporan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) mengenai hasil implementasi proyek
e) Artikel PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) mengenai hasil implementasi proyek.

Kemudian, terdapat keunggulan yang didapatkan dari luaran-luaran yang dicapai. Dari video edukasi yang dipublikasikan di *platform* YouTube, membuatnya menjadi mudah untuk diakses oleh para siswa maupun masyarakat umum lainnya. Modul informatif yang diserahkan kepada pihak sekolah untuk diletakkan di perpustakaan sekolah juga memberikan para siswa kebebasan untuk sepenuhnya mengakses modul tersebut ketika ingin mendalami pemahaman mereka mengenai pendidikan anti narkoba ini. Poster yang dipublikasikan di Instagram juga menyebabkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan topik ini. Di sisi lain, terdapat pula kelemahan dari luaran-luaran yang dicapai, layaknya rendahnya tingkat kepastian dalam mengetahui ketertarikan dan kepedulian para siswa mengenai topik pendidikan anti narkoba tersebut.

Simpulan

Hasil yang didapatkan setelah pengimplementasian kedua proyek berupa media edukasi mengenai pendidikan anti narkoba terhadap mitra, antara lain:

1. Para siswa SMAS Maitreyawira Tanjungpinang mengalami peningkatan kesadaran dan pemahaman mereka atas wawasan mengenai pendidikan anti-narkoba (terkait pengertian, jenis, dampak, upaya mengenali, dan upaya pencegahan serta menanggulangi penyalahgunaan narkoba), yang terlihat dari feedback mereka sesudah implementasi proyek.
2. Pihak mitra/ sekolah SMAS Maitreyawira Tanjungpinang mendapatkan media edukasi tambahan berupa video dan modul informatif yang dapat diakses oleh para siswa baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah.

Setelah pengimplementasian proyek di Sekolah Menengah Atas Swasta Maitreyawira Tanjungpinang, penulis mempunyai sedikit rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sang mitra, yaitu:

1. Pihak sekolah disarankan dapat lebih sering mengadakan kegiatan (baik dari penyuluhan maupun event-event lain dalam konteks edukasi) mengenai pendidikan anti-narkoba agar para siswa menjadi terbiasa mengenai topik ini dan dapat terhindar dari bahaya yang mengikutinya
2. Para siswa disarankan untuk bersikap lebih terbuka dan meningkatkan ketertarikan maupun kepeduliannya dalam mendalami wawasan pendidikan anti-narkoba, bahkan hingga melanjutkannya dengan meningkatkan kesadaran masyarakat lain mengenai pentingnya topik ini.

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan pengimplementasian proyek ini. Ucapan terima kasih juga penulis antarkan kepada para pihak yang telah membantu merealisasikan dan melancarkan proses implementasi proyek:

1. Sekolah Menengah Atas Swasta Maitreyawira Tanjungpinang yang telah bersedia untuk menjadi mitra;
2. Ibu Dra. Friska Laurika Munthe selaku dosen mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan;
3. Bapak Elfan Wahyu Mulyana, S.E., M.Ec.Dev. selaku dosen pembimbing pertama;
4. Bapak Dr. Candy, S.E., M.M selaku dosen pembimbing kedua.

Daftar Pustaka

Dyatmika, T., & Afnan, D. (2018). Scrap Poster sebagai Media Kampanye Sosial Anti Narkoba di SMA Negeri Cirebon. Jurnal Kajian Media, 2(1), 42-52.

Fadhli, T. A., & Anisah, N. (2019). Strategi Komunikasi Seksi Pencegahan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Aceh dalam Menyosialisasikan Anti Narkoba Melalui Media Massa di Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, 4(1), 67-82.

Karminingtyas, S. R., Furdiyanti, N. H., & Vifta, R. L. (2020). Pencegahan Bahaya Narkoba bagi Siswa SMA Negeri I Ungaran melalui Edukasi Pathway Game "Anti Narkoba". Indonesian Journal of Community Empowerment, 2(2), 146-152.

Kristiono, N., Astuti, I., Latifah, H., & Pangestu, G. R. (2020). Peran Kelompok Aksi Pelajar Anti Narkoba dalam Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. Jurnal Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN, 5(2), 126-133.

Maiyana, E., Susanti, M., & Tria, Y. (2020). Kolaborasi Aplikasi Anti Narkoba Berbasis Web dan Android Dalam Mengatasi Masalah Narkoba. Jurnal Sains dan Informatika, 6(1), 52-64.

Mustafa, I. R., Abdillah, M. B., Winata, N. R., Pratama, R., Isnanda, R., Putra, T. D. A., & Sulistyo, W. D. (2019). Edukasi ''Gerakan Siswa Anti Narkoba'' (Geswana) Era Disrupsi 4.0 di SMP Wahid Hasyim Malang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 189-197.

Rahayu, E. O. P., & Setyowati, S. (2019). Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dalam Implementasi Manajemen Kurikulum Anti Narkoba di SMP Negeri 3 Surabaya. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 7(1), 1-14.

Soetijono, I. K., Mulyanto, R., & Marwiyah. (2020). Diklat Relawan Anti Narkoba sebagai Partisipasi dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba, ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 11-17.

Verawati, Harapan, E., & Fitria, H. (2021). Pengembangan Modul Anti Narkoba. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, 6(1), 67-76.

Wahyudi, R., Ratnawati, D., & Siregar, T. (2021). Optimalisasi Peran Satgas Remaja Anti Narkoba Sebagai Program Pendamping Kelurahan Bersinar. Journal of Community Engagement in Health, 4(1), 113-119.